

Oleh :

YANELIS PRASENJA

No. Mhs. 02/160572/GE/05178

INTISARI

Silvofishery adalah suatu rangkaian kegiatan terpadu antara usaha budidaya ikan dengan kegiatan pemeliharaan, pengelolaan dan upaya pelestarian mangrove. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon petani tambak terhadap cara pengelolaan mangrove pada sistem silvofishery. Mengetahui besarnya tingkat partisipasi petani tambak terhadap sistem silvofishery di daerah penelitian. Mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani tambak pada sistem silvofishery.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pengambilan daerah penelitian menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diambil menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah sampel 20% dari populasi yaitu 72 Responden dari 360 populasi. Populasi yang digunakan yaitu petani tambak baik yang mengikuti sistem silvofishery atau tidak

Variabel yang digunakan untuk mengukur Respon petani tambak terhadap cara pengelolaan hutan mangrove dengan sistem silvofishery adalah keikutsertaan dalam pembudidayaan mangrove, luas lahan mangrove yang dibudidayakan petani, serta intensitas pemeliharaan dan perawatan mangrove dalam satu tahun dengan menggunakan analisis skoring. Variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi petani tambak pada sistem silvofishery adalah pada tahap perencanaan meliputi kehadiran dalam penyuluhan, biaya pembuatan tambak, pengelolaan tambak yang meliputi pemberian pupuk dan pemberian obat, dan keikutsertaan dalam pembudidayaan mangrove. Tahap pelaksanaan meliputi pembibitan dan pemeliharaan yang meliputi intensitas pemberian makan dan intensitas pemeliharaan dan perawatan pada tambak dalam satu tahun. Sedangkan pada tahap menikmati hasil adalah pendapatan dalam usaha tambak. Selanjutnya variabel masukan data diolah dan diuji dengan menggunakan analisis Korelasi Rank Spearman untuk mencari faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani tambak pada sistem silvofishery.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Respon petani tambak terhadap cara pengelolaan hutan mangrove dengan sistem silvofishery di daerah penelitian negatif. Tingkat partisipasi petani tambak pada sistem silvofishery di daerah penelitian masuk dalam kategori sedang dan berdasarkan uji korelasi rank Spearman faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani tambak pada sistem silvofishery adalah pendapatan usaha tambak.

Kata kunci : Partisipasi, Sistem Silvofishery, Petani Tambak.



Partisipasi petani tambak pada sistem silvofishery di Segara Anakan Cilacap (Kasus di kelurahan Kutawaru, kecamatan Cilacap Tengah)

Yanelis Prasenja, Sudrajat, S.Gi., M.P.; Sri Rahayu Budiani, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2008. Diambil dari <http://eprints.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PAYANGGIRAN NISGANTHONG
(Cases At Kutawaru Village, Cilacap Tengah of a District)

by

YANELIS PRASENJA

No. Mhs. 02/160572/GE/05178

ABSTRACT

Silvofishery is integrated fish cultivation and mangrove conservation activity. This research purposes are to carry out the respond of fishpond farmers to the mangrove conservation in silvofishery system and also to examine the participation level of the fishpond farmers within research area. Some factors related to the participation of fishpond farmers to the silvofishery also explored within this research.

This research applies survey method in which the samples took using purposive sampling method. There are 72 samples or 20 % out of 360 population. Surveyed using simple random sampling technique. The population itself is all fishpond farmers whether they apply silvofishery technique or not.

To measure the respond of fishpond farmers in cultivating mangrove forest by silvofishery system, some parameters applied such as; participation in mangrove cultivation, space/area of cultivation, intensity of cultivation and mangrove maintenance within one year. Those parameters analyzed using scoring method. Some variables applied to measure the participation of fishpond farmers to the silvofishery system classified into three steps. Firstly, variables in the planning step which include the attendance in training, fishpond making cost, maintenance of fishpond giving fertilizer and treatment activity, and participation in mangrove cultivation. Secondly, variables in implementation step such as; breeding and cultivation including food/nutrient and maintenance within one year. Thirdly is harvesting step in which the farmers income from their fishpond activity. Furthermore, the variables examine and tested using Spearman Rank Correlation analysis to find out the influence factors to the participation level of fishpond farmers to the silvofishery system.

Result of the research shown that. The respond of fishpond farmers to the mangrove forest conservation through silvofishery system in research area is negative. The participation of fishpond farmers to the silvofishery system within research area classified in moderate class while the influence factor related to the participation is the income from the fishpond activity.

Keyword : *Participation, System of Silvofishery, Farmer of Fishpond.*